

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati merupakan istilah yang mencakup semua bentuk kehidupan seperti hewan, tumbuhan mikroorganisme dan gen. Salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia yaitu Indonesia dengan memiliki lebih dari 30.000 spesies tanaman tingkat tertinggi. Hingga saat ini yang telah diketahui khasiatnya sebanyak 7000 spesies, sebagai bahan baku industri kurang dari 300 tanaman dan sekitar 1000 tanaman telah diidentifikasi dari aspek botani sistematika tumbuhannya (Selpida, 2018)

Oenanthe javanica (Blume) DC atau dalam bahasa sunda di sebut herba tespong berasal dari keluarga Apiceae adalah salah satu tanaman yang telah dikenal dan tidak asing lagi di masyarakat sunda yang dijadikan bahan sayur untuk dikonsumsi khususnya di salah satu daerah Jawa Barat yaitu sebagai lalapan khas rumah makan sunda. *Oenanthe javanica* (Blume) DC, yang tumbuh liar di sekitaran perairan seperti rawa dan sungai di banyak negara Asia. Dengan morfologi tanaman herba tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC) yaitu tumbuhan berupa perdu tegak, yang tingginya mencapai sekitar 10 – 150 cm, memiliki daun bertangkai, anak daun yang tersusun berselang dan bunga berwarna putih tersusun dari satu tandan (Rostinawati, 2010).

Pemanfaatan *Oenanthe javanica* (Blume) DC telah populer sebagai ramuan air abadi yang dibudidayakan di negara- negara Asia Timur seperti Korea, Cina dan Jepang, tanaman tersebut juga telah digunakan sebagai agen obat selama ratusan tahun karena kandungannya terdapat vitamin dan mineral yang melimpah. Di Cina *Oenanthe javanica* (Blume) DC terkenal sebagai pengobatan tradisional Cina untuk mengobati banyak penyakit seperti penyakit kuning, hepatitis akut maupun kronik, hipertensi, demam, sakit perut, keputihan, gondok dan infeksi saluran kemih (Ai *et al.*, 2016). Beberapa penelitian yang lain pula menunjukkan efek farmakologi dari *Oenanthe javanica* (Blume) DC memiliki efek anti-hepatitis B virus (HBV) dari total

fenoliknya (Han *et al.*, 2008) hepatoprotektor, antitrombotik, neuroprotektif dan anti-kanker (Ai *et al.*, 2016) . Berdasarkan Penelitian yang lain bahwa tanaman *Oenanthe javanica* (Blume) DC memiliki aktivitas antimikroba (Rostinawati, 2010). ,memiliki aktivitas antioksidan (Bhaigyabati *et al.*, 2017)

Kandungan *Oenanthe javanica* (Blume) DC terdiri dari minyak atsiri, ester asam ftalat, asam amino, flavonoid dan fenol(Ai *et al.*, 2016).

Dari latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Isolasi golongan metabolit sekunder flavonoid dari tanaman tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil data standarisasi ekstrak etil asetat herba tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC) ?
2. Bagaimana hasil data isolasi golongan metabolit sekunder flavonoid pada ekstrak etil asetat herba tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan :

1. Mendapatkan data parameter standarisasi ekstrak etil asetat herba tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC)
2. Mendapatkan data isolasi golongan metabolit sekunder flavonoid pada ekstrak etil asetat herba tespong *Oenanthe javanica* (Blume) DC

1.4 Manfaat

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian dan dapat dilanjutkan untuk pengembangan bahan baku obat dalam dunia kefarmasian.